APENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR IINDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2016

Dhea Meliana [1] Lia Yulianti [2]

ProgramiStudi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

dea.meliana@gmail.com [1] liayullianti1208@gmail.com [2]

ABSRACT

The methods used in this research is descriptive method quantitative approach with descriptive verification. The sample used in this study is the financial statements per years 2012-2016 as many as 30 samples. Statistical test used is calculation of path analysis, testassumptions oficlassical analysis, correlation.,analysis of the coefficient of determination, and hypothesis testing using SPSS Statistics.

The results showed that the company growth effect partially does not significantly to debt policy,the structure of asset of significant effect against debt policy, the structure of asset no significant effect gainst the company growth,simultaneously the company growth and structure of asset of significant effect against debt policy.

Keyword : growth companies, the structure of asse and debt policy

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya teknologi, zaman, dan perkembangan dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk melakukan pengembangan dalam usahanya agar mampu bersaing dalam pereknonomian global. Suatu perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif, kebijakan pendanaan merupakan kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan karena mennyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dalam *pecking order theory* menyatakan perusahaan mempunyai dua alternatif pilihan untuk memenuhi dana tersebut yaitu dana internal dan dana eksternal. Dana internal merupa kan *internal equity* yang diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan., sedangkan dalam dana eksternal perusahaan memiliki piliha n menerbitkan surat hutang maupun mengeluarkan saham baru.

Brigham dan Houston (2010) menyebutkan bahwa kebijakan hutang merupakan salah s atu keputusan pendanaan yang beras al dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah d ana perusahaan karena selain penda naan ekspansi hutang juga dapat dig unakanuntuk mengurangi konflik keag enan.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan menga kibatkan adanya permintaan yang lebi h tinggi akan kebutuhan dana ekstern al. Ketika dibutuhkan dana eksternal untuk dapat memenuhi kebutuhan inv estasi maka menurut hipotesis *peckin g order theory*,
perusahaan lebih memilih untuk men ggunakan utang terlebih dahulu diban dingkan menerbitkan saham baru,
dikarekan semakin tinggi peluang pertumbuhan akan menyebabkan sem akin tinggi pula asimetri informasi yan g terjadi.

Namun dalam penelitian Ade dan Muhammad (2015) perusahaan yang mengalami tingkat pertumbuhan yang tinggi dapat berarti bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan nilai perusahaannya untuk memperoleh laba atau keuntungan.Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki .

Menurut Elsas danFlorysiak (2008) dalam Glenn dan Rini (2011) aktiva tetap dapat dijadikan ja minan atau *collateral* dalam melakuka kn pinjamn utang,dan karenany dapa mereduksi biaya dari kesulitan keuang an dan dapat menguntungkan perusa haan.

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dapat dijadikan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan huta ng karena investor akan selalu memb erikan jaminan apabila mempunyai ja minan, sehingga ketika struktru aset perusahaan tinggi maka tingkat h utang perusahaan yang dimiliki juga ti nggi (Brigham dan Houston dalam Ahadiyah 2013).

Dalam *pecking order theory* menjel askan mengapa perusahaan-perusahaan yang *profitable* (menguntungkan) umumnya meminja m dalam jumlah yang sedikit. Hal ini bukan karena perusahaan mempunyai *debt ratio* yang rendah, tetapi karena memerlukan *external financing* yang sedikit. Sedangkan perusahaan yang kurang profitable cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup dan utang merupakan sumber dana ekstenal yang lebih disukai (Syafiudin,2013).

Oleh karena itu manajer perusahaan harus bijakn dalam mengambil keputusan kebijakan hutang, karena perusahaan besar mempunyai risiko kebangkrutan yang tinggi, serta keputusan yang diambil tidak menguntungkan satu pihak dan keputusan yang ada dapat diterima oleh kedua pihak manajer dan pemegan saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
2. Bagaimana perkembangan struktur aktiva pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
3. Bagaimana perkembangan kebijakan hutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
4. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia

2. Untuk mengetahui perkembangan struktur aktiva pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia
3. Untuk mengetahui perkembangan kebijakan hutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia
4. Untuk mengetahui besarnya peng aruh pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perushaan sektor industri dasar dan kimia

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 .Kegunaan Praktis

Bagi pihak perusahaan Penelitian i ni diharapkan dapat memberikan perti mbangan dalam merumuskan kebijak an hutang yang akan diambil.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Manaj emen

   Diharapkan dapat dijadikan seba gai pembanding antara ilmu manaj-emen kuangan yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang terjadi dilapa -ngan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen keuan gan yang sudah ada untuk diterapk an pada dunia secara nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebag ai bahan tambahan referensi bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan dalam jumlah aset baik berupa peningkatan atau mengurangi yang dialami oleh perusahaan selama periode satu tahun, dengan kata lain pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran (Robitho dan Sutrisno,2016).

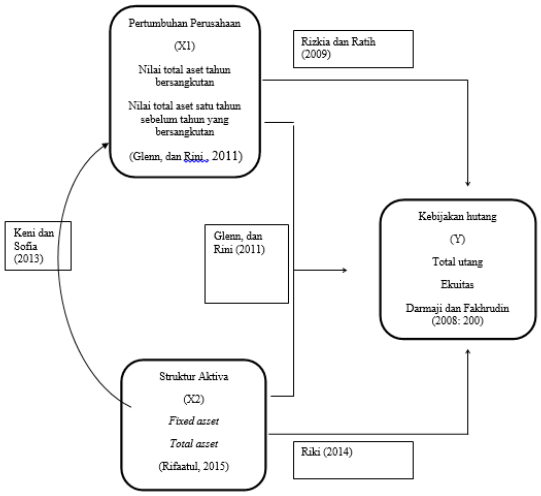
B. Struktur Aktiva

Struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva,baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap struktur aktiva merupakan susunan aktiva perusahaan yang menunjukan seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendaptkan pinjaman (Syamsudin,2007 : 9).

C. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang sering diukur menggunakan *debt equity ratio. Debt equity ratio* adalah total kewajiban (kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang) dibagi dengan ekuitas. *Debt equity ratio* menggamba rkan sampai sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi atau membayar hutang kepada pihak luar (Yati, 2016).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang
2. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijaka n hutang.
3. Pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang
4. Pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas).

Variabela independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan ($X_{1.}$) dan struktur aktiva (X_2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

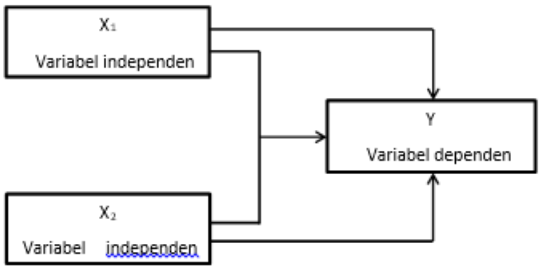
Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan hutang (Y).

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasi l penelitian yang kemudian diola h untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data GROW, ASSET, dan DER. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling ,* sampel dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2012-2016 sehingga. populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1.
Desain Penelitian

Keterangan.

X : pertumbuhan perusahaan
X i: struktur aktiva
Y : kebijakan hutang

B. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	konsep	Indikator	Ukuran	skala
Pertumbuhan perusahaan (X_1)	Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengadakan ekspansi (Kenidan Sofia, 2013)	1.Nilai total aset tahun bersangkutan 2.Nilai total aset satu tahun sebelum tahun bersangkutan (Glenn dan Rini,2011)	%	Rasio
Struktur Aktiva (X_2)	**Struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing kompponen aktiva lancer maupun dalam aktiva tetap**	1.Fixed cost 2.Total Asset (Glenn dan Rini, 2011)	%	Rasio
Kebijakan hutang	***Debt equity ratio* adalah total kewajiban (kewajiban, lancar maupun-kewajiban jangka panjang) dibagi dengan totali ekuitas (Yati,2016)**	**1.Total utang 2.Ekuitas Darmaji dan Fakhrudin (2008:200)**	**X**	**Rasio**

C. Teknik pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literature seperti, buku-buku, jurnal, koran, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik peneliti

b. Teknik Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaana itu sendiri yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (www.idx.co.id).

D. Pengujian Hipotesis

a. **Pengujian Hipotesis Secara. Parsial (Uji T).**

Uji–t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : $pyx_1 = 0$, pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Ha : $pyx_1 \neq 0$, pertumbuhan perusahaan secara parsial berrpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Ho : $pyx_2 = 0$, struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Ha : $pyx_2 \neq 0$, struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Ho : $px_1x_2 = 0$, sruktur akiva secara pasrsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Ha : $px_1x_2 \neq 0$, struktur aktiva secra parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

b.PengujianHipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh selutuh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : $pyx_1\ pyx_2 = 0$, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Ha : $pyx_1\ pyx_2 \neq 0$, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model analisis yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari populasi adalah tidak normal

Nilai probabilitas (sig) variabel residual sebesar 0,764 > 0,05 yang menunjukan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran yang normal

UJI-HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskesatisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika hasil korelasi tidak signifikan (sig > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa variance residual bersifat homogen, tetapi jika hasil korelasi signifikan (sig < 0,05) dapat dikatakan bahwa variance residual bersifat heteroskedastisitas.

Nilai signifikansi yang diperoleh variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,162 dan nilai yang diperoleh struktur aktiva sebesar 0,131. Kedua variabel bebas > 0,05 yang menunjukan bahwa varians residual dalam data bersifat homoskedastisitas, dengan kata lain, tidak ditemukan adanya pelanggaran asumsi heteroskedastisitas.

UJI AUTOKORELASI

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan waktu dalam model regeresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error obeservasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

nilai DWhitung sebesar 1,716 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka ditabel durbin-watson akan diperoleh nilai dL= 1,284 dan dU =1,567

oleh karena nilai DWhitung lebih besar dari batas atas 1,567 dan lebih kecil daripada 4du =4 -1,567= 2,433 atau :

dU< D-W<4-dU

1,567<1,716<4-1,567

1,567<1,716<2,433

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

ANALISIS JALUR

Analisis jalur digunakan peneliti dengan maksud untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2012-2016

1. Pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar -0,007 artinya jika pertumbuhan perusahaan naik maka akan diikuti dengan menaiknya kebijakan hutang.
2. Struktur aktiva memiliki koefisien jalur sebesar 0,689 artinya jika struktur aktiva naik maka akan diikuti dengan menaiknya kebijakan hutang.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh antara pertumbuhan perusahaan (X_1) dengan kebijakan hutang (Y) adalah sebesar 0,129. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka akan diikuti meningkatnya kebijakan hutang. berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,129 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat, berada pada interval 0,00-0,199.
2. Nilai koefisien yang diperoleh antara struktur aktiva (X_2) dengan kebijakan hutang (Y) adalah sebesar 0,688. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat struktur aktiva maka akan diikuti meningkatnya kebijakan hutang. berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,688 termasuk dalam kategori hubungan korelasi kuat, berada pada interval 0,60,0,799.
3. Nilai koefisien yang diperoleh antar struktur aktiva (X_2) dengan pertumbuhan perusahaan (X_1) adalah sebesarO0,196. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah searah, artinya semakin meningkat struktur aktiva maka akan diikuti meningkatnya pertumbuhan perusahaan. berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,196 termasuk dalam kategori hubungan sangat lemah berada pada interval 0,00-0,199.
4. Nilai koefisien yang diperoleh antar pertumbuhan perusahaan (X_1) dan struktur aktiva(X_2) dengan kebijakan hutang (Y) adalah sebesar 0,688. Nilai korelasi bertanda positif$_a$yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva maka akan diikuti menaiknya kebijakan hutang. berdasarkanikriteriaiinterpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi

sebesar 0,688 termasuk dalam kategori hubunganOkuat, berada pada interval 0,60 - 0,799.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

KD = r^2 x 100% = 0.517 x 100% = 51,7%

Dari perhitungan diatas, maka besarnya koefisien determinasi adalah sebasar 51,7%. Artinya besar pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang adala h sebesar 51,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain seperti kepemil ikan saham, kebijakan deviden, profitabi litas, dan ukuran perusahaan

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hasil pengujian hipotesis parsial variabel X_1 terhadap Y menunjukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X_1) (-0,046) >t_{tabel} (-2,05) dan nilai signifikan 0,963 >0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima artinya pertumbuhan peru sahaan secara parsial berpengaru h tidak signifikan terhadap kebijaka n hutang.
2. Hasil pengujian hipotesis parsial variabel X_2 terhadap Y menunjukan bahwa variabel struktur aktiva (X_2) sebesar4,835 > t_{tabel} 2,05 dan nilai signifikansi 0,000< 0,05 maka se suai dengan kriteria pengujian hipo tesis bahwa Ho ditolak artinya struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.
3. Hasil pengujian hipotesis parsial variabel X_2 terhadap X_1 menunjukan bahwa variabel struktur aktiva (X_2) sebesar 1,058< t_{tabel}o2,05 dan nilai signifikansi 0,299 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho di terima, artinya struktur aktiva secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbu han perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis simultan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukan variabel pertumbuhan perusahaani(X_1) dan struktur aktiva (X_2) terhadap kebijakanohutang sebesar 12,111> F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya pertumbuhan perusahaan dan stru ktur aktiva secara simultan berpen garuh secara sugnifikan terhadap$_a$kebijakan hutang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, mak a penulis akan membuat kesimpula sebagai berikut :

1. Perkembangan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sekto r industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 -2016 mengalami fluktuatif disebabkan kondisi perekonomian dalam negeri yang belum stabil dimana nilai tukar rupiah terus mengalami penurunan terhadap dollar AS sehingga sulit bagi perusahaan untuk memperbesar pertumbuhan perusahaannya.
2. Perkembangan struktur aktiva perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif . tergantung tujuan perusahaan dalam melakukan investasi seperti halnya investasi jangka panjang dalam bentuk aktiva tetap seperti tanah, apakah digunakan untuk kegiatan bisnis atau untuk berinvestasi.

3. Perkembangan kebijakan hutang perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif.
4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva memberikan kontribusi terhadap kebijakan hutang Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijaka n hutang perusahaan sektor indu stri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indones ia periode 2012- 2016.
   b. Struktur aktiva secara parsial be rpengaruh positif signifikan terhad ap kebijakan hutang pada perusa haano sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016.
   c. Struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016.
   d. Pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan agar perusahaan sektorOindustri dasar dan kimia yangOterdaftar di BEI untuk terus meningkatkan pertumbuhan perusahaannya. Untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva. Meningkatkan *Goodwill* yang merupakan aset tidak berwujud. Dimana *Goodwill* akan meningkat ketika satu perusahaan mengambil alih perusahaan lain.
2. Diharapkan agar perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI untuk terus rajin memperbesar struktur aktiva perusahaan agar dapat memaksim alkan kinerja perusahaan dengan car meningkatkan merek dagang dan nilai harta tak berwujud, mere valuasi nilai aset tetap maka akan membantu meningkatkan nilai prop erti dengan tidak mendepresiasikan aset.
3. Sebaiknya perusahaan sektor indu stri dasar kimia yang terdaftar di BEI terus memperhatikan hutan g perusahaan agar investor tertarik karena perusahaan yang mempun yai hutang rendah membuat keunt ungan perusahaan menjadi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdrurrahman dan Muhidin 2007. *Analisis Korelasi dan Jalur Penelitian.*Bandun g : CV. Pustaka Setia.

Ade Dwi Suryani dan Muhammad Khafid. *Pengaruh Free Cash Flow, Pertumb uhan Perusahaan, Kebijakan Dividend dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada P*

erusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Mei 2015.

Ahadiyah Muslida DewiYuniarti, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial,Deviden, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang.* Accounting Analysis Journal ISSN 2252-6765.

Akoto, Richard_Kofi dan Vitor ,Dadson Awunyo. *What Determines the Debt Policy of Listed Manufacturing Firm in Ghana?* . International Business Research : Vol. 7, No. 1 ; 2014.

Andi Supangat. 2007. *Statistika Dalam Kajiana Deskriptif Informasi dan Non Parametik Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Glenn Indrajaya, dan Rini Setiadi. 2011. *Pengaruh Struktur Aktiva Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan , Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadapo Struktur Modal :_ Studi Empiria Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di BEI periode 2004-*
2007. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke- 2 September Desember.

Keni dan Sofia Prima Dewi. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva,Ukuran Perusahaan, Earning Volatility dan Kebijakan Deviden terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.* Jurnal Akuntansi, Volume13, Nomer1, April 2013: 761-786.

M. Syafiudin Hidayat. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kebijakan Deviden Struktur Aktiva , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang .* Jurnal Ilmu Manajemen : Volume 1 Nomer 1 Januari 2013.

Rifaatul Indana. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial ,Kepemilikan Institusional ,Kebijakan Deviden dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan Manufaktur yang masuk Dalam Daftar Efek Syariah .* Jurnal Ekonomi dan Hukum Islami, Vol. 5,No. 2.

Riki Sanjaya. *Variabel Variabel yang Memperngaruhi Kebijakan Hutang.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vola.16, No. 1 Juni 2014 ,Hlm 46-60.

Robitho Alam, dan Sutrisno. *Influence of Company Size Growth and Profitability Debt Policy of Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange . 2016.*

Syamsudin Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perushaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, Pengambilan Keputusan.* Edisi Baru, Raja Grafindo Persada , Jkt.

Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab.* Edisi 2 Penerbit Salemba Empat.

Yati Mulyati. *Pengaruh Struktur Aser dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang.* Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal.